

HUBUNGAN INFORMASI TENTANG LGBT DI PELAYANAN KESEHATAN DENGAN STIGMA LGBT PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Amilya Pradita¹

Program Studi Magister Kebidanan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Email : amilyapradita24@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan : Informasi kesehatan memiliki pengaruh untuk mengarahkan opini masyarakat. LGBT merupakan salah satu kelompok masyarakat yang terus mendapatkan stigma dari masyarakat. Stigma terhadap kaum LGBT berdampak pada memburuknya kondisi psikologis mereka, seperti hilangnya rasa percaya diri, stress, depresi, cemas dan bahkan keinginan untuk bunuh diri.

Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016.

Metode Penelitian : Metode penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 mahasiswa semester IV prodi DIV Bidan pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel adalah total populasi. Pengambilan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan *Kendall tau*.

Hasil Penelitian : Hasil uji statistik didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,166 dengan taraf signifikan 0,017 ($\alpha < 0,05$)

Kesimpulan : Ada hubungan yang rendah informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa semester IV prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Kata Kunci : informasi, LGBT, stigma

THE CORRELATION BETWEEN INFORMATION ABOUT LGBT IN HEALTH SERVICE AND LGBT STIGMA AMONG MIDWIFERY STUDENTS OF 'AISYIYAH UNIVERSITY OF YOGYAKARTA

ABSTRACT

Background : Health information has an influence to direct public opinion. LGBT is a group of community that has been getting negative stigma from the society. Negative stigma to LGBT gives impact to depress their psychological condition like losing confidence, feeling stressful, depressed, and anxious, and even leading to committing suicide.

Objective : The study was conducted to investigate the correlation between information about LGBT in health service and LGBT stigma on second year students of midwifery school at 'Aisyiyah University of Yogyakarta in 2016.

Method : The study is employed with a cross sectional design. The population is 120 second year students of in midwifery school at 'Aisyiyah University of Yogyakarta. The data has been taken by using questionnaires, and the correlation analysis has been done using Kendall tau.

Result : The result of the statistical test has obtained the value of correlative coefficient of 0.166 with significance rate of 0.017 ($\alpha < 0.05$).

Conclusion : There is a correlation between information about LGBT in health service and LGBT stigma on students of midwifery school in the second semester at 'Aisyiyah University of Yogyakarta in 2016. It is expected that students will find more information about LGBT in health services or in undisputed sources, so people can appreciate LGBT.

Keywords : information, LGBT, Stigma

PENDAHULUAN

Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) saat ini telah menjadi isu global yang sedang hangat dibicarakan dan menjadi bahan kajian penelitian¹. Berdasarkan hasil survei Central Intelligence Agency (CIA) Indonesia menduduki peringkat 5 sebagai negara dengan jumlah populasi LGBT terbesar setelah China, India, Eropa, dan Amerika. Sampai saat ini belum ada data statistik yang secara rinci mempresentasikan jumlah LGBT baik nasional maupun internasional².

Dalam penelitian terkait stigma, diskriminasi, dan kekerasan pada LGBT (studi kasus di Jakarta, Yogyakarta, dan Makassar), Arus Pelangi mendapatkan data 89.3% LGBT pernah mengalami kekerasan fisik, 79,1% pernah mengalami kekerasan psikis, 45.1% pernah mengalami kekerasan seksual. Stigma dan diskriminasi yang dialami LGBT tidak hanya terjadi di dalam rumah tapi juga terjadi di luar rumah, seperti di sekolah, tempat kerja dan ruang publik lainnya³.

Stigma terhadap kaum LGBT menyebabkan terbentuknya lingkungan sosial yang menekan bagi LGBT yang berdampak pada memburuknya kondisi psikologis mereka, seperti hilangnya rasa percaya diri, stress, depresi, cemas dan bahkan bunuh diri. Selain itu juga berdampak serius terhadap pemenuhan kebutuhan hidup kelompok minoritas seksual, karena hal tersebut membatasi haknya untuk mengaktualisasikan dirinya dalam ranah ekonomi, politik, sosial, budaya, kesehatan dan dalam segala aspek kehidupan⁴.

Menurut Green (dalam Notoadmodjo, 2007)⁵ ada 3 faktor yang mempengaruhi stigma, yaitu : *Predisposing factor* (pengetahuan, pendidikan, sosial ekonomi, budaya), *Enabling factor* (sarana dan prasarana (akses pelayanan kesehatan), media, fasilitas, kebijakan pemerintah), *Reinforcing factor* (intervensi petugas, tokoh masyarakat, teman sebaya, orangtua). Kurangnya seseorang dalam mencari informasi ke pelayanan kesehatan dapat menyebabkan seseorang memiliki stigma yang berbeda terhadap suatu kelompok, ini disebabkan karena mereka lebih mencari informasi tentang LGBT dari internet, teman sebaya, media massa daripada ke pelayanan kesehatan sehingga bisa saja informasi yang mereka dapat kurang relevan.

Informasi di pelayanan kesehatan memiliki pengaruh dalam mengarahkan opini masyarakat. Di Indonesia hanya 20-25% masyarakat yang mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi dan seksualitas. Hambatan lain dalam mencari informasi kesehatan adalah masalah adanya stigma masyarakat.

Peneliti juga telah mewawancarai sebagian mahasiswa Universitas Aisyiyah didapatkan 10 mahasiswa mengerti tentang LGBT, mereka mengetahui tentang LGBT dari internet, teman sebaya, orang lain dan 10 mahasiswa tersebut mengatakan belum pernah menanyakan terkait informasi tentang LGBT ke pelayanan kesehatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT

pada mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Tempat penelitian di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV prodi DIV Bidan Pendidik yang berjumlah 120 orang. Teknik pengambilan sampel dengan total populasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan *Kendall Tau* dengan SPSS 23.

HASIL

Tabel 4.1.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
Umur		
a. 19 th	40	33,3
b. 20 th	74	61,7
c. 21 th	6	5,0
Teman Dekat		
a. Memiliki pacar	63	52,5
b. Tidak memiliki pacar	57	47,5
Tempat Tinggal		
a. Kost	96	80
b. Dengan keluarga	24	20

Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden terbanyak berumur 20 tahun. Lebih dari 50% dari responden memiliki pacar atau teman dekat dan hampir semua responden tinggal di kost.

Tabel 4.2.
Informasi tentang LGBT di Pelayanan Kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa semester IV prodi Bidan Pendidik

Variabel	Mean	Std. Deviation
Informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan	8,50	±2.102
Stigma LGBT	70,10	±10.170

Berdasarkan hasil tersebut nilai rata-rata (*mean*) dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) stigma menunjukkan tingginya pandangan negative atau stigma terhadap LGBT.

Tabel 4.3.
Hasil Uji Kendall Tau Hubungan Informasi Tentang LGBT di Pelayanan Kesehatan dengan Stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik

Variabel	R	p-value
Informasi tentang LGBT	-.166	0,017
Stigma LGBT		
Informasi tentang LGBT	-.166	0,017
Stigma LGBT		

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa semester IV, namun keeratan hubungan sangat lemah.

PEMBAHASAN

Informasi tentang LGBT di pelayanan Kesehatan pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah

Menurut Levesque, Harris, & Russell, (2013)⁶ informasi kesehatan di pelayanan kesehatan merupakan pusat dari penyelenggaraan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia.

Menurut jurnal Legiati (2012)⁷, bahwa berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (58,3%) responden memiliki informasi yang baik dan (41,7%) mempunyai informasi kurang. Hal ini sesuai dengan teori L. Green bahwa ketersediaan dan keterjangkauan merupakan faktor yang memungkinkan suatu motivasi dapat dilaksanakan, di antaranya adalah ketersediaan dan keterjangkauan informasi.

Berdasarkan lingkungan tempat tinggal responden didapatkan hampir semua responden tinggal dikost. Menurut Levesque, Harris, & Russell, (2013)⁶, dijelaskan bahwa lingkungan tempat tinggal memiliki nilai-nilai nilai-nilai dalam keluarga, nilai-nilai dalam organisasi, nilai-nilai budaya, dan nilai-nilai yang ada di masyarakat yang bisa mempengaruhi dalam pengambilan keputusan menggunakan pelayanan kesehatan untuk mencari informasi kesehatan.

Stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah

Stigma LGBT pada penelitian ini adalah suatu ciri negatif yang diberikan kepada kaum LGBT. Stigma dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Paryati (2012)⁸, menyatakan bahwa seseorang sesuai dengan latar belakang pendidikannya mempengaruhi skor stigma dan diskriminasi. Tingkat pendidikan tinggi diharapkan akan menghilangkan stigma LGBT. Berdasarkan latar belakang responden, semua responden penelitian ini adalah mahasiswa semester IV.

Menurut Sedotema (2006) dalam Wulansari (2010)⁹ umur salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan keinginannya terhadap terbentuknya kemampuan, karena kemampuan yang dimiliki dapat diperoleh melalui pengalaman sehari-hari yang didukung pengetahuan di dalamnya. Pada responden terbanyak usia 20 tahun kemampuan dalam menentukan hal yang dianggap penting tentunya dapat jauh lebih baik namun masih kurangnya kesadaran sehingga menimbulkan adanya stigma terhadap LGBT sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gusti (2014)¹⁰ menyebutkan bahwa responden yang berusia dewasa 75,82% masih adanya stigma tentang LGBT yang membuat responden memberikan stigma kepada kaum LGBT.

Pada penelitian ini didapatkan hampir semua responden memiliki pacar. Menurut Green dalam Notoadmodjo (2007)⁵, dijelaskan bahwa orang lain yang dianggap penting merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi adanya stigma.

Hubungan Informasi tentang LGBT di Pelayanan Kesehatan dengan Stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV

Uji hipotesis hubungan akses informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016 menggunakan uji Korelasi Kendall Tau.

Hasil uji *Kendall Tau* hubungan informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT diperoleh *p-value* 0,017 yang artinya *p-value* < 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa adanya hubungan yang secara statistik antara informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016. Lebih lanjut untuk mengetahui keeratan hubungan diketahui melalui koefisien *Kendall Tau* sebesar -0,166 yang berarti masuk kategori sangat lemah, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada Mahasiswa Semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016 memiliki hubungan yang sangat rendah.

Sedangkan arah hubungan adalah negatif karena nilai *r* negatif, berarti semakin tinggi informasi tentang LGBT yang didapat di pelayanan kesehatan maka semakin menurunkan stigma LGBT. Sebaliknya semakin rendah informasi tentang LGBT yang

didapat di pelayanan kesehatan maka semakin tinggi stigma LGBT.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Pada saat pengambilan data ada data yang tidak diisi oleh responden sehingga peneliti harus menghubungi responden tersebut untuk menanyakan kembali data yang belum terisi tersebut.
2. Peneliti tidak sepenuhnya mengawasi satu persatu responden dalam melakukan pengisian kuesioner karena penelitian dilakukan di kelas besar.
3. Jarak tempat duduk antar responden tidak peneliti atur karena keterbatasan ruangan yang digunakan tidak terlalu besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Ada hubungan antara informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan dengan stigma LGBT pada mahasiswa semester IV Prodi DIV Bidan Pendidik di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2016.

Saran

Diharapkan untuk mahasiswa semester IV Prodi Bidan Pendidik Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta lebih meningkatkan untuk mencari informasi tentang LGBT di pelayanan kesehatan ataupun dengan mengikuti

seminar/diskusi, membaca di media cetak/elektronik, membaca jurnal atau langsung berinteraksi dengan seorang LGBT sehingga kita bisa bertindak dengan baik dan dapat lebih menghargai kaum LGBT.

REFERENSI

1. Lestari, rahayu. 2014. Upaya Australian Marriage Equality Dalam Perubahan Kebijakan Same Sex Marriage di Australia. Jurnal Ilmu Hubungan Internasional. 2(1). 111-122.
2. Oetomo, D. 2011. *Gay di Masyarakat*. Surabaya : Gaya Nusantara.
3. Laazulva, Indana. 2013. Menguak Stigma, Kekerasan & Diskriminasi LGBT di Indonesia: studi kasus di Jakarta, Yogyakarta, dan Makassar: pembahasan khusus, fenomena trans/homophobic bullying pada LGBT. Jakarta: Arus Pelangi.
4. Jones, M. 2009. In Indonesia, Homosexuality Aqual 100 Lashes. Available Online at <http://news.change.org/stories/in-indonesia-homosexuality-equals100-lashes>. [Diakses tanggal 1 Maret, 2016]
5. Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Levesque, J., Harris, M., & Russell, G. 2013. Patient-centred Access To Health Care: Conceptualising Access at The Interface of Health Systems and Population. International Journal for Equity in Health.
7. Legiati. 2012. Faktor yang Mempengaruhi Remaja Terhadap Kesehatan Reproduksi. Jurnal Promosi Kesehatan Vol. 7 No. 2 : 154.
8. Paryati, T., Raksanagara A. S., Afriandi, I. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stigma dan Diskriminasi kepada ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) oleh Petugas Kesehatan : Kajian Literatur. Tesis S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Bandung.
9. Wulansari. 2010. Deskripsi dan faktor yang berpengaruh terhadap status HIV pada pengguna klinik-klinik layanan tes HIV di DKI Jakarta dan Bali tahun 2007. Available Online at [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294810&val=6447&title=IDENTIFIKASI%20KARAKTERISTIK%20ORANG%20RISIKO%20TINGGI%20HIV%20DAN%20AIDS%20TENTANG%20PROGRAM%20PELAYANAN%20VOLUNTARY%20COUNSELING%20AND%20TESTING%20\(VCT\)](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=294810&val=6447&title=IDENTIFIKASI%20KARAKTERISTIK%20ORANG%20RISIKO%20TINGGI%20HIV%20DAN%20AIDS%20TENTANG%20PROGRAM%20PELAYANAN%20VOLUNTARY%20COUNSELING%20AND%20TESTING%20(VCT)). [Diakses 28 Juli 2016].
10. I Gusti, D. 2014. A Data Portrait of LGBT People in The Midwestern, Mountain & Southern State. Available Online at <https://www.semanticscholar.org/paper/The-LGBT-Divide%3A-A-Data-Portrait-of-LGBT-People-in-Hasenbush-Flores/ed86842bbfab0ba02178ad696f4264a72b003709> [diakses 30 Juli 2016]